

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH NASABAH
MELAKUKAN DEPOSITO MUDHARABAH
PADA BANK ACEH SYARIAH CABANG PEMBANTU IDI RAYEUK**

Muhammad Dayyan, Early Ridho Kismawadi, Muliana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa
dayyanyusuf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan deposito mudharabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk dan untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial dan simultan terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah. Ada beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan deposito mudharabah diantaranya yaitu pengaruh faktor bagi hasil, faktor pelayanan dan faktor promosi. Penelitian ini bersifat kuantitatif, menggunakan 81 responden sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan melalui probability sampling dengan metode Random sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang dipilih tanpa memperhatikan tentang tingkatan yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner sebanyak 41 item pertanyaan yang dinilai dengan skala likert 1-5 dan diuji kelayakannya menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpul dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, heterokedastisitas, normalitas, autokorelasi dan linearitas kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan metode uji determinasi, uji F dan uji t. Berdasarkan analisis regresi berganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa secara simultan faktor bagi hasil, faktor pelayanan dan faktor promosi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah. Hasil penelitian juga menunjukkan secara parsial bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif signifikan faktor bagi hasil terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk; (2) terdapat pengaruh yang positif signifikan faktor pelayanan terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk; dan (3) terdapat pengaruh yang negatif signifikan faktor bagi hasil terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk. Variabel faktor pelayanan memiliki pengaruh yang paling dominan dengan signifikansi $(0,000 < 0,05)$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(4,518 > 1,991)$.

Abstract

This study aims to determine the factors that affect customers to deposit mudharabah at Aceh Sharia Bank Idi Rayeuk Branch and to determine the partial and simultaneous effect on interest in mudharabah deposits. There are several factors that influence customers in performing mudharabah deposits such as the influence of profit sharing factors, service factors and promotion factors. This study is quantitative study, using 81 respondents as research sample. Sampling in this research is done by probability sampling with Random sampling method, that sample selection technique without considering the level that exist in that population. Data collection techniques using questionnaires as many as 41 items of questions assessed by the likert scale 1-5 and tested its feasibility using the validity and reliability test. The collected data were classical assumption test including multicollinearity test, heteroskedasticity, normality, autocorrelation and linearity. To analysis data using multiple regression with determination test method, F test and t test. Based on multiple regression analysis at significance level 5% showed that simultaneously factor of profit sharing, service factor and promotion factor have a significant positive effect to make decision to do mudharabah deposit. The results also show partially that (1) there is a significant positive effect of profit sharing factor to make decision to do deposit mudharabah at Aceh Sharia Bank Idi Rayeuk Branch; (2) there is a significant positive effect of service factor to make decision to do deposit mudharabah at Aceh Sharia Bank Idi Rayeuk Branch; and (3) there is a significant negative effect of profit sharing factor to make decision to do deposit mudharabah at Aceh Sharia Bank Idi Rayeuk Branch. The service factor variable has the most dominant influence with significance ($0,000 < 0.05$) and $t_{count} > t_{table}$ ($4,518 > 1,991$).

PENDAHULUAN

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak lain yang mengalami kekurangan dana. Sehingga, kualitas bank syariah sebagai lembaga perantara ditentukan oleh kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan perannya salah satunya yaitu menghimpun dana (Sudarsono, 2005: 125).

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Menghimpun dana maksudnya bagaimana upaya bank untuk menarik dana dari masyarakat agar mau menyimpan di bank yang bersangkutan. Melalui penghimpunan dana ini bank akan memperoleh uang yang siap dijual kembali ke masyarakat yang membutuhkan dana (Kasmir, 2012: 4).

Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan (deposit) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan pola volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan kepada pihak lain (Kasmir, 2012: 7).

Sebagai bank syariah, Bank Aceh juga memiliki berbagai produk layanan dalam menghimpun dana salah satunya ada produk *deposito mudharabah*.

Deposito mudharabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan bank yang bersangkutan berdasarkan prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah *deposito mudharabah* (Karim, 2011: 351).

Dana nasabah yang disimpan pada *deposito mudharabah* ini dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu akad antara pihak pemilik dana dengan pengelola dana dimana nasabah tidak memberikan pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang disimpan. Oleh karena itu, nasabah berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad (Wiroso, 2011: 319).

Produk *deposito mudharabah* berbeda dengan simpanan biasa dikarenakan ada aturan dan jangka waktu yang disepakati dalam pengambilan uang nasabah. Nasabah yang melakukan *deposito mudharabah* tidak dapat secara bebas mengambil dananya sesuai keinginan nasabah, karena dalam produk *deposito mudharabah* ada perjanjian pengembalian dana nasabah berdasarkan jangka waktu investasi yang jangka waktunya 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 24 bulan (Agustianto: 2013).

Deposito mudharabah merupakan salah satu produk Bank Aceh Syariah yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Data menunjukkan *deposito mudharabah* Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

Tabel 1.1.
Perkembangan Nasabah Deposito *Mudharabah* Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk (dalam puluhan)

Tahun	2014	2015	2016	2017
Bulan				
Januari	-	2	45	46
Februari	-	3	41	42
Maret	-	5	37	45
April	-	10	37	45
Mei	-	15	33	44
Juni	-	14	32	42
Juli	-	21	32	40
Agustus	-	28	37	38
September	-	30	39	39
Oktober	-	35	39	43
November	-	35	42	-
Desember	2	39	41	-
Jumlah	2	237	423	424

Sumber Data: Laporan Deposito Bank Aceh Syariah Capem Idi Rayeuk.

Berdasarkan tabel diatas produk deposito merupakan produk yang stabil mengalami peningkatan sepanjang tahun 2014 sampai Oktober tahun 2017. Total deposito *mudharabah* yang dihimpun Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk meningkat sebesar 424 nasabah sampai bulan Oktober tahun 2017.

Meningkatnya nasabah deposito *mudharabah* ini, menunjukkan minat dan kepercayaan nasabah yang tinggi terhadap Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk. Oleh sebab itu, Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk dituntut untuk mampu bersaing dengan mendapatkan dan mempertahankan nasabah yang dimiliki.

Untuk mendukung hal tersebut bank dituntut memahami perilaku nasabah. Pengambilan keputusan oleh nasabah untuk menggunakan suatu produk menunjukkan gambaran yang dibutuhkan nasabah, alasan menggunakan jasa serta faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk (Danupranata, 2013: 48).

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurul Hidayat (2014: 25), menunjukkan bahwa imbalan bagi hasil berpengaruh secara positif signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* sehingga dengan adanya peningkatan imbalan bagi hasil maka akan menambah minat masyarakat untuk melakukan deposito di bank tersebut.

Dalam penelitian Desi Mursalina (2017: 2) menyatakan bahwa:

minat nasabah ditentukan oleh pelayanan dan produk yang dikehendaki nasabah sehingga jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi bank. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai suatu proses evaluasi menyeluruh pelanggan mengenai kesempurnaan kinerja layanan. Apabila pelayanan suatu perbankan itu baik maka akan memberikan dampak positif bagi setiap nasabah atau calon nasabah sehingga dapat menarik minat nasabah untuk memilih perbankan tersebut serta menggunakan produk yang ditawarkan.

Penelitian yang dilakukan Atanasius Hardian Perdana Yugiarto (2015: 5), menyatakan bahwa:

Dalam menunjukkan produk yang dimiliki bank juga harus memberikan informasi kepada masyarakat melalui promosi. Promosi yang dapat dilakukan bank harus memberikan informasi yang tepat dimana komunikasi berperan penting, dalam hal ini promosi menjadi suatu yang berharga. Komunikasi merupakan karakter yang penting dalam membangun hubungan. Dengan diadakan promosi maka masyarakat mengetahui apa saja yang diberikan oleh bank serta menambah minat masyarakat untuk berinvestasi. Namun tindakan promosi oleh bank juga bisa mengurangi minat masyarakat bila dilakukan dengan tujuan yang tidak tepat atau berlebihan oleh karena itu bank harus dapat memanfaatkan dengan benar media promosi seperti iklan media cetak atau elektronik, promosi langsung atau mengadakan *event* yang tersedia.

Tingkat nisbah bagi hasil yang tinggi akan membuat nasabah tertarik untuk melakukan deposito pada bank tersebut dengan harapan mendapatkan imbalan yang diterima. Namun, bukan hanya besaran bagi hasil saja yang membuat nasabah tertarik tetapi standar pelayanan yang baik dan memuaskan nasabah juga harus ditingkatkan agar nasabah merasa nyaman dan aman memiliki deposito di bank tersebut. Promosi juga penting dilakukan agar nasabah mengetahui keberadaan produk, keunggulan dan fasilitas yang dimiliki bank (Yugiarto, 2015: 5).

Hasil survei yang dilakukan peneliti dengan beberapa nasabah menunjukkan bahwa nasabah kurang mengetahui produk deposito *mudharabah*. Bahkan nasabah tidak mengetahui keunggulan dan fitur apa saja yang dimiliki Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk untuk nasabah mengakses bagi hasil deposito.

Beragam pelayanan dan nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk semakin mengalami perkembangan. Namun, tetap saja ada keluhan yang muncul dari nasabah seperti: adanya keluhan terkait waktu antrian yang panjang untuk mencairkan deposito, ATM Bank tersebut sering mengalami gangguan (*offline*) ketika nasabah mengambil bagi hasil deposito atau menstransfer kerekening yang dikehendaki, nasabah kurang mengetahui proses pencarian deposito pada Bank Aceh tersebut dan lambatnya proses penanganan keluhan dari *customer service* pusat.

Biasanya nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor pelayanan dan memperoleh keuntungan atau dengan cara melihat tingkat bagi hasil serta keunggulan yang ditawarkan dari produk tersebut. Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank untuk tetap menjaga kualitas pelayanan, nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya dan pengetahuan akan produk yang ditawarkan. (Moh. Iskandar Nur dan M. Nasir, 2014: 2).

KAJIAN TEORITIS

A. Teori Investasi Dalam Islam

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik (Antonio, 2001: 150). Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Junus, 1990: 494).

Dari Penjelasan ayat diatas dapat dipahami bahwa ayat tersebut mengandung ajaran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan jika diniatkan sebagai ibadah akan bernilai untuk akhirat pula, seperti kegiatan investasi.

Dalam ayat tersebut juga Allah memerintahkan manusia untuk mengantisipasi dan mempersiapkan masa depan untuk keturunannya baik secara rohani atau iman maupun secara ekonomi. Melakukan investasi adalah salah satu langkah dari persiapan tersebut untuk masa yang akan datang (Antonio, 2001: 65)

B. Teori *Mudharabah*

Menurut Wiroso (2005: 35) secara teknis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan karena kesengajaan, kelalain atau pelanggaran oleh pengelola dana.

Dalam transaksi dengan prinsip *mudharabah* harus dipenuhi rukun *mudharabah*, yaitu sebagai berikut (Wiroso 2011: 169):

- a) *Shahibul mall* (pemilik dana atau nasabah)
- b) *Mudharib* (pengelola dana/ pengusaha/ bank)
- c) Amal (usaha/barang yang akan diperjualbelikan)
- d) *Tsaman* (harga)
- e) *Ijab Qabul* (pernyataan serah terima)

Setiap transaksi yang dilakukan dengan akad *mudharabah* harus memenuhi syarat-syarat berikut (Sumitro, 2004: 101):

1. Modal

- a) Modal harus dinyatakan dengan jelas jumlahnya, seandainya modal berbentuk barang maka barang tersebut harus dihargai dengan harga semasa dalam uang yang beredar atau sejenisnya.
- b) Modal harus dalam bentuk tunai, bukan piutang.
- c) Modal harus diserahkan kepada *mudharib*, untuk memungkinkan melakukan proses usaha.

2. Keuntungan

- a) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam prosentase dari keuntungan yang mungkin dihasilkan nanti.
- b) Kesepakatan rasio prosentase harus dicapai melalui negosiasi dan dituangkan dalam kontrak.
- c) Pembagian keuntungan baru dapat dilakukan setelah *mudharib* mengembalikan seluruh atau sebagian modal kepada *shahibul maal*.

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis: *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

1. *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah mutlaqah adalah pemilik dana memberikan keleluasan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan (Arifin, 2006: 19).

2. *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha dan sebagainya (Arifin, 2006: 19).

C. Teori Bagi Hasil Dalam Islam

Menurut Muhammad (2004:18) bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak

tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Nisbah bagi hasil merupakan nisbah di mana para nasabah mendapatkan hak atas laba yang disisihkan kepada deposito mereka karena deposito masing-masing dipergunakan oleh bank dengan menguntungkan.

Danupranata, (2013: 97) menyatakan bahwa perhitungan bagi hasil di bank syariah ada dua jenis: pertama *Profit/Loss Sharing*. Dalam sistem ini, besar-kecil pendapatan bagi hasil yang diterima nasabah tergantung keuntungan bank. Kedua *Revenue Sharing*. Dalam sistem ini, penentuan bagi hasil akan tergantung pada pendapatan kotor bank. Bank syariah di Indonesia umumnya menerapkan sistem *Revenue Sharing*.

Bagi hasil deposito *Mudhrabah mutlaqah* dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu (Karim, 2011: 353):

1. *Anniversary Date*

- a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan deposito.
- b) Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- c) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat dialokasikan kerekening lainnya sesuai dengan permintaan nasabah.

2. *End Of Month*

- a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan.
- b) Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal jatuh tempo deposito. tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- c) Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari sebulan adalah jumlah kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari atau 31 hari).
- d) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat dialokasikan kerekening lainnya sesuai dengan permintaan nasabah.

D. Pengertian Pelayanan

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani, (2006: 175) pelayanan adalah suatu urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung dengan orang-orang atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan nasabah. Kepuasan nasabah sering dihubungkan dengan faktor kualitas layanan dan fitur layanan seperti kemudahan

(*convenience*), daya saing, dan lokasi atau tempat yang disediakan penyedia jasa layanan.

Dalam Islam sendiri mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha baik berupa barang maupun pelayanan atau jasa hendaknya memberikan yang berkualitas, seperti dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah: 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, dermakanlah sebagian dari hasil pekerjaanmu yang halal dan bagus dan sebagian dari apa yang kami keluarkan untuk kamu, dan janganlah kamu sengaja menafkahkan yang buruk darinya, sementara kamu tidak mau menerimanya pada saat diberi kecuali dengan meremehkan dan memejamkan mata, dan ketahuilah sesungguhnya Allah maha kaya dan maha terpuji.” (Junus, 1990: 42).

Dari ayat di atas Ahmad Mushthafa (1993: 70) menafsirkan bahwa kita dilarang memilih yang buruk-buruk untuk kita nafkahkan dan berikan kepada orang lain padahal kita sendiri tidak menyukainya dan tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya karena tidak suka padanya. maka hendaklah kita menafkahkan harta yang paling baik milik kita untuk diberikan kepada keluarga, ataupun sedekah.

Apabila kita tarik keranah pelayanan, maka ayat tersebut dapat bermakna bahwa sebagai garis terdepan dalam lalu lintas keuangan hendaknya bank syariah melayani dan memperlakukan seseorang dengan baik sebagaimana kita memperlakukan diri sendiri.

Pentingnya memberikan pelayanan yang berkualitas disebabkan pelayanan (*service*) tidak hanya sebatas melayani namun juga mengerti, memahami, dan merasakan sehingga penyampaian akan mengenai harapan nasabah dan pada akhirnya memperkuat posisi dalam berinvestasi.

E. Promosi

1. Pengertian Promosi

Menurut Subagyo dalam (Atik 2016: 30), promosi adalah semua kegiatan yang dimaksudkan untuk menyampaikan atau mengkomunikasikan suatu produk kepada pasar sasaran, untuk memberi informasi tentang keistimewaan, kegunaan, dan yang paling penting adalah tentang keberadaannya, untuk mengubah sikap ataupun untuk mendorong orang untuk bertindak dalam membeli suatu produk.

2. Tujuan Promosi

Tujuan promosi adalah untuk memperkenalkan barang hasil produksi, dengan tujuan agar konsumen membeli hasil produksinya. Dengan demikian volume penjualan dapat meningkat, dan juga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dapat dicapai oleh suatu perusahaan bila promosi yang dijalankan benar-benar tepat sehingga pelaksanaan promosi dapat berhasil (Atik 2016: 19).

F. Pengertian dan Perbedaan Deposito *Mudharabah*

1. Pengertian Deposito *Mudharabah*

Simpanan berjangka (deposito *mudharabah*) adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu. Bila waktu yang ditentukan telah habis deposan dapat menarik deposito berjangka tersebut atau memperpanjang dengan suatu periode yang diinginkan (Natalia, 2014: 16).

Menurut Wiroso (2011: 154) Berikut ini jenis-jenis deposito *mudharabah* (deposito berjangka):

a) Deposito Berjangka Biasa

Deposito berjangka biasa merupakan deposito yang berakhir pada waktu yang diperjanjikan, perpanjangan hanya dapat dilakukan setelah ada permohonan baru atau pemberitahuan dari penyimpan.

b) Deposito Berjangka Otomatis (*Automatic Roll Over*)

Deposito Berjangka Otomatis (*Automatic Roll Over*) adalah deposito yang pada saat jatuh tempo akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan atau perintah dari nasabah.

2. Perbedaan Deposito *Mudharabah* dengan konvensional

a. Perbedaan pada perjanjian (akad)

Pada bank syariah, semua akad yang berlaku harus berdasarkan dengan akad yang dibenarkan syariah. Dengan demikian, segala transaksi yang terjadi harus sesuai dengan kaidah atau aturan yang berlaku pada akad-akad muamalah. Pada bank konvensional, transaksi pembukuan deposito berdasarkan akad atau perjanjian titipan namun tidak mengikuti prinsip manapun dalam muamalah syariah (Wulandari, 2009: 10).

b. Perbedaan pada imbalan yang diberikan

Bank konvensional menggunakan konsep biaya (*cost concept*) untuk menghitung keuntungan. Artinya bunga yang dijanjikan dimuka kepada nasabah deposito merupakan ongkos atau biaya yang harus dibayar oleh bank. Sedangkan pada perbankan syariah menggunakan pendekatan *profit sharing*, artinya dana yang diterima akan disalurkan kepada pembiayaan, dan keuntungan yang didapat akan dibagi dua antara bank dengan nasabah sesuai dengan perjanjian. Besaran bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah berfluktuatif sesuai dengan tingkat pendapatan bank (Wulandari, 2009: 10).

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (20012: 7)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Menurut Zuriah (2007: 47), penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* agar nantinya menggambarkan

sebagai aspek dari populasi yang bertujuan untuk mencari informasi faktual secara detail, mengidentifikasi masalah dan untuk mendapatkan bukti keadaan dan kegiatan yang sedang berjalan.

B. Populasi

Bawono menyatakan bahwa (2006: 28) “populasi adalah keseluruhan wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah deposito *mudharabah* Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk yang berjumlah 424 nasabah.

C. Sampel

Menurut Bawono (2006: 28) “Sampel adalah objek atau subjek peneliti yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* yaitu sampel yang dipilih tanpa memperhatikan tentang tingkatan yang ada dalam populasi itu.

Penetapan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin, penentuan jumlah sampel sebagai berikut (Sugiyono, 2001: 57):

$$S = \frac{P}{1 + P (e)^2}$$

dimana:

S= Ukuran Sampel

P= Ukuran Populasi

e= Standar *Error* (10%) untuk populasi dalam jumlah besar dan (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$S = \frac{424}{1 + 424 (0,1)^2} = 80,916031$$

$$S = 81$$

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 81 orang.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Menurut Narimati (2008: 98), data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam hal ini data diperoleh dari Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk, brosur, internet, maupun jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

2. Data Primer

Bawono (2006 :30) menyatakan bahwa “Data primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan”. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan nasabah dan karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk serta data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada nasabah. Sugiyono (2010: 135) menyatakan bahwa Pengukuran dari kuesioner yang telah dijawab oleh nasabah menggunakan skala *likert* (pengukuran).

E. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrumen kemudian baru dilakukan teknik analisis data.

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 206), teknis analisis data yang digunakan adalah Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh (populasi atau sampel). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran demografi responden penelitian (jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengeluaran dan lain-lain).

a. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dalam analisis regresi. Melalui uji asumsi klasik ini berguna untuk melengkapi uji statistik yang telah dilakukan yaitu uji F, t dan determinasi (Sugiyono, 2006: 139). Uji asumsi klasik dari penelitian ini terdiri dari *Multicolinearity*, *Heteroscedasticity*, *Normality*, *autocorelacy*, dan *linearity*.

b. Uji Analisis Regresi Berganda

Ghozali (2005 :81) menyatakan bahwa “Analisis regresi berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau lebih dari tiga variabel bebas (independen) dan variabel terikat.” Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial maupun simultan. Uji Analisis berganda meliputi: uji R^2 , uji F dan uji t.

HASIL PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2006: 182), uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $N-2$ ($81-2 = 77$) didapatkan $r_{tabel} = 0,2185$. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3. Hasil Uji Validitas

No. Butir	r hitung	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
Bagi Hasil (X₁)			
Bagi 1	0,349	0,2185	Valid
Bagi 2	0,296	0,2185	Valid
Bagi 3	0,631	0,2185	Valid
Bagi 4	0,495	0,2185	Valid
Bagi 5	0,383	0,2185	Valid
Bagi 6	0,341	0,2185	Valid

Bagi 7	0,328	0,2185	Valid
Bagi 8	0,478	0,2185	Valid
Bagi 9	0,358	0,2185	Valid
Pelayanan (X₂)			
Pelayanan 1	0,232	0,2185	Valid
Pelayanan 2	0,255	0,2185	Valid
Pelayanan 3	0,381	0,2185	Valid
Pelayanan 4	0,623	0,2185	Valid
Pelayanan 5	0,621	0,2185	Valid
Pelayanan 6	0,515	0,2185	Valid
Pelayanan 7	0,486	0,2185	Valid
Pelayanan 8	0,535	0,2185	Valid
Pelayanan 9	0,517	0,2185	Valid
Pelayanan 10	0,407	0,2185	Valid
Pelayanan 11	0,416	0,2185	Valid
Pelayanan 12	0,337	0,2185	Valid
Promosi (X₃)			
Promosi 1	0,609	0,2185	Valid
Promosi 2	0,707	0,2185	Valid
Promosi 3	0,528	0,2185	Valid
Promosi 4	0,510	0,2185	Valid
Promosi 5	0,471	0,2185	Valid
Promosi 6	0,399	0,2185	Valid
Promosi 7	0,425	0,2185	Valid
Promosi 8	0,407	0,2185	Valid
Keputusan Melakukan Deposito (y)			
Deposito 1	0,322	0,2185	Valid
Deposito 2	0,494	0,2185	Valid
Deposito 3	0,437	0,2185	Valid
Deposito 4	0,482	0,2185	Valid
Deposito 5	0,344	0,2185	Valid
Deposito 6	0,430	0,2185	Valid
Deposito 7	0,484	0,2185	Valid
Deposito 8	0,482	0,2185	Valid
Deposito 9	0,617	0,2185	Valid
Deposito 10	0,457	0,2185	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,2185$). Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa butir pertanyaan dan pernyataan variabel bagi hasil, pelayanan dan promosi terhadap keputusan melakukan deposito dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2005 :48), suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dan pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koef. Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Faktor Bagi Hasil (X_1)	0,646	0,2185	Reliabel
Faktor Pelayanan (X_2)	0,699	0,2185	Reliabel
Faktor Promosi (X_3)	0,705	0,2185	Reliabel
Keputusan Deposito (Y)	0,692	0,2185	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui seluruh koefisien alpha lebih besar dari nilai kritisnya yaitu 0,2185, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari butir-butir pertanyaan dan pernyataan mengenai faktor bagi hasil, pelayanan dan promosi terhadap keputusan melakukan deposito merupakan jawaban pertanyaan dan pernyataan yang reliabel atau handal.

B. Uji Asumsi Klsik

1. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2005 :95) menyatakan bahwa uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 1.4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel independen	<i>Tolerance</i>	VIF
Faktor Bagi Hasil (X_1)	0,910	1,099
Faktor Pelayanan (X_2)	0,909	1,100
Faktor Promosi (X_3)	0,998	1,002

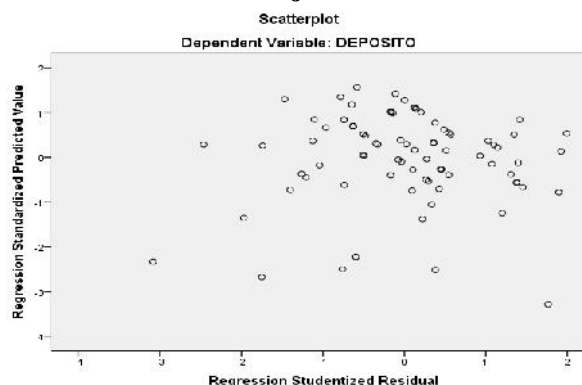
Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Sugiyono (2010: 138), menyatakan bahwa Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot*. Jika terlihat titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

Gambar 1.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak di pakai untuk menganalisis pengaruh faktor bagi hasil, pelayanan, promosi terhadap keputusan melakukan deposito.

3. Uji Normalitas

Menurut Bawono (2006 :176), uji normalitas dapat dilakukan dengan tiga metode, yaitu:

a. Metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* < 0.05 , maka data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 , maka data residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,79528799
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,073
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,657
Asymp. Sig. (2-tailed)		,781

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

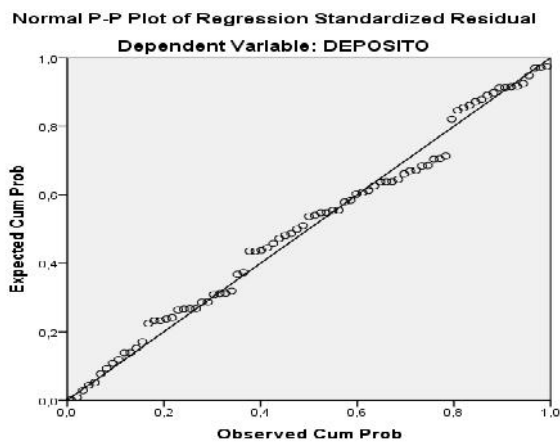
Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov Test* pada residual yang telah dilakukan menggunakan program pengolah data dan diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,657. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Metode *Normal Probability Plots*

Uji Normalitas data dengan Normal P-Plot, suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas pada kurva Normal P-Plot:

Gambar 1.2. Uji Normal P-Plot



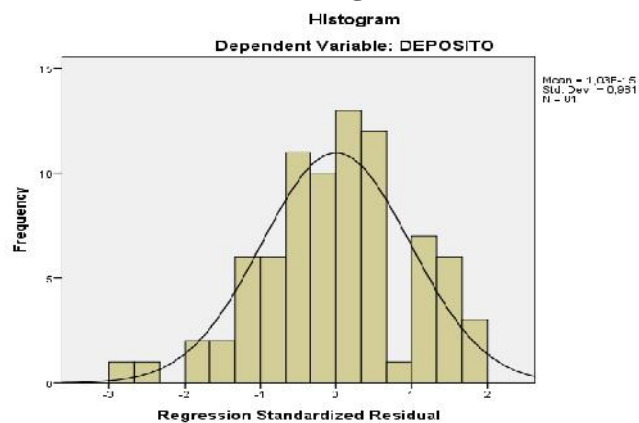
Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dengan melihat gambar Normal P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

c. Metode Histogram

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 1.3. Histogram



Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya berdistribusi normal. grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2005: 96), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelum). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 1.6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.602 ^a	.363	.338	2,849	.363	14,626	3	77	.000	1,866

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, BAGI_HASIL, PELAYANAN

b. Dependent Variable: DEPOSITO

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Nilai DW sebesar 1.866, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 81 (n) dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$), maka pada tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai (d_U) 1.7164 dan (d_L) 1.5632. Maka kesimpulan ada dan tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel keputusan berikut ini:

Tabel 1.7. Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

No	Hipotesis Nol	Kesimpulan	Jika
1	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
2	Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Kesimpulan	$d_L < d < d_U$
3	Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
4	Tidak ada korelasi negatif	Tanpa Kesimpulan	$4 - d_U < d < 4 - d_L$
5	Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Imam Ghazali

Kesimpulannya, apabila kita lihat tabel Durbin Watson dengan $n = 81$, $K=3$, maka akan diperoleh nilai $d_L = 1.5632$ dan $d_U = 1.7164$, sehingga nilai $4 - d_U$ sebesar $4 - 1.7164 = 2,2836$ sedangkan nilai $4 - d_L$ sebesar $4 - 1.5632 = 2.4368$. Oleh karena $d_U < d < 4 - d_U$ ($1.7164 < 1.866 < 2,2836$) maka data bebas dari autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Menurut Bawono (2006: 179), uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.8. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DEPOSITO * BAGL_HASIL	Between Groups	(Combined)	272,066	11	24,733	2,406	,014
		Linearity	150,903	1	150,903	14,681	,000
		Deviation from Linearity	121,163	10	12,116	1,179	,320
	Within Groups		709,218	69	10,279		
	Total		981,284	80			

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Hasil Uji Linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi 0,320 artinya lebih besar dari alfa yang ditentukan, yaitu 0,05. Ini berarti bahwa garis regresi berbentuk linear.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghazali (2005: 81), analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial maupun simultan.

Hasil analisis regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan deposito *mudharabah* pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk menggunakan rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y' = 17,202 \text{ constant} + 0,317_{(X_1)} + 0,386_{(X_2)} - 0,239_{(X_3)}$$

Keterangan:

- Y' = Keputusan melakukan deposito *mudharabah*
- X1 = Faktor Bagi hasil
- X2 = Faktor Pelayanan
- X3 = Faktor Promosi

Tabel 1.9. Analisis Regresi Berganda

Variabel	Prediksi	Hasil				
		t_{hitung}	Sig.	Koefisien	Ho	Ha
Konstanta		3.071	0,003	17,202		
Bagi hasil	+	2,733	0,008	0,317	ditolak	diterima
Pelayanan	+	4.518	0,000	0,386	ditolak	diterima
Promosi	-	-2.396	0,019	-0,239	ditolak	diterima
Signifikan pada $\alpha = 0.05$						
$Adjusted R^2 = 0,338$						

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Nilai konstanta (Y) sebesar 17,202 artinya jika variabel parameter bagi hasil, variabel parameter pelayanan dan variabel parameter promosi nilainya adalah 0 (nol), maka variabel keputusan melakukan deposito *mudharabah* (Y) akan berada pada angka 17.202 satuan.

Koefisien regresi bagi hasil sebesar 0,317, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan bagi hasil mengalami kenaikan 1% maka keputusan melakukan deposito *mudharabah* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,317 satuan.

Koefisien regresi pelayanan 0,386, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pelayanan mengalami kenaikan 1% maka keputusan melakukan deposito *mudharabah* (Y) juga akan meningkat sebesar 0,386 satuan.

Koefisien regresi promosi -0,239, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan promosi mengalami kenaikan 1% maka keputusan melakukan deposito *mudharabah* (Y) akan menurun sebesar -0,239 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara promosi dengan minat melakukan deposito, semakin tinggi promosi maka semakin menurun keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005: 81).

Tabel 1.10. Hasil Uji Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,363	,338	2,849

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, BAGI_HASIL, PELAYANAN

b. Dependent Variable: DEPOSITO

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Hasil *Adjusted* uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,338. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan melakukan deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh variabel bagi hasil, pelayanan dan promosi sebesar 33,8%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 33,8\% = 66,2\%)$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Uji F (Uji Secara Simultan)

Menurut Ghazali (2005: 88), uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi: bagi hasil, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$) atau dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.13. Hasil Analisis Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356,193	3	118,731	14,626	,000 ^b
	Residual	625,091	77	8,118		
	Total	981,284	80			

a. Dependent Variable: DEPOSITO

b. Predictors: (Constant), PROMOSI, BAGI_HASIL, PELAYANAN

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,626 kemudian F_{tabel} dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df = k-1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n-k$ ($81 - 3 = 77$), ket: (k adalah jumlah seluruh variabel) maka didapat F_{tabel} sebesar 2,7173 (lihat lampiran 6). Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,626 > 2,7173$), Artinya hipotesis H_0 ditolak. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bagi

hasil, pelayanan dan promosi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah* diterima.

4. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan atau jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (Ghozali, 2005: 88). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1.11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17,202	5,602		3,071	,003
	BAGI_HASIL	,317	,116	,261	2,733	,008
	PELAYANAN	,386	,085	,431	4,518	,000
	PROMOSI	-,239	,100	-,218	-2,396	,019

a. Dependent Variable: DEPOSITO

Sumber: Data Primer diolah, 2017

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Dari hasil pengujian secara parsial bahwa faktor bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah* dengan nilai sig 0,008. Berdasarkan ketentuannya jika $\text{sig} < 0,05$ ($0,008 < 0,05$), ini berarti variabel independen faktor bagi hasil secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen keputusan melakukan deposito *mudharabah* di Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk. Dari tabel diatas, dapat diketahui t_{hitung} bagi hasil adalah 2,733. Kemudian t_{tabel} dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $81 - 3 - 1 = 77$ (k adalah jumlah variabel independen). Maka didapat t_{tabel} adalah 1,991. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,733 > 1,991$), Artinya hipotesis H_1 diterima.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan pelayanan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Dari tabel diatas diketahui t_{hitung} pelayanan adalah 4,518. Kemudian t_{tabel} dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $81 - 3 - 1 = 77$ (k adalah jumlah variabel independen). Maka didapat t_{tabel} adalah 1,991. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,518 > 1,991$), Artinya hipotesis H_2 diterima.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan promosi terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai sig sebesar 0,019. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,019 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan promosi terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Dari tabel diatas diketahui t_{hitung} promosi adalah -2,396. Kemudian t_{tabel} dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ atau $81 - 3 - 1 = 77$ (k adalah jumlah variabel independen). Maka didapat t_{tabel} adalah 1,991. Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,396 > 1,991$), Artinya hipotesis H_3 diterima.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

- 1) Bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikansi 0,008 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,733. Berdasarkan ketentuannya jika $\text{sig} < 0,05$ ($0,008 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,733 > 1,991$), maka faktor bagi hasil secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah* di Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk.

Apabila Bank Aceh Syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila Bank Aceh Syariah memperoleh hasil usaha yang kecil. Hal ini berbeda dengan bank konvensional, dimana pembayaran imbalan dalam bentuk bunga dibayarkan dengan jumlah tetap, tidak terpengaruh dengan pendapatan yang diterima bank konvensional.

Apabila nisbah bagi hasil yang diterapkan Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk Makin tinggi maka jasa yang ditawarkan menarik bagi nasabah untuk memutuskan membeli. Kejelasan kesepakatan seperti penentuan nisbah bagi hasil serta jaminan dalam pembukaan rekening menentukan nasabah menggunakan atau tidak menggunakan jasa deposito *mudharabah*.

2) Kualitas Pelayanan Berpengaruh terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil sig sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,518. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,518 > 1,991$), maka terdapat kontribusi yang positif signifikan pelayanan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Kualitas pelayanan yang diberikan Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk memberikan dorongan khusus bagi nasabah untuk memilih suatu produk. Kualitas pelayanan menunjukkan sesuatu yang sudah sesuai dengan standar dan memenuhi kebutuhan nasabah.

Pelayanan yang diberikan oleh Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk sangat berpengaruh terhadap tujuan nasabah dalam memilih bank itu sendiri. Faktor yang menentukan tingkat keberhasilan suatu bank adalah kemampuan bank dalam memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya. pelayanan yang sesuai dengan yang dibutuhkan akan memuaskan nasabah.

3) Promosi Berpengaruh terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,396. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,05$ ($0,019 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,396 > 1,991$), maka terdapat kontribusi yang negatif signifikan promosi terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Promosi memberikan pengetahuan tentang semua informasi yang dibutuhkan oleh nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk jasa Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk.

Promosi dalam penelitian ini lebih ditekankan pada cara dan media yang digunakan bank untuk menyampaikan informasi pada nasabah, sehingga nasabah mengambil keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk harus melakukan promosi dengan memberikan informasi yang tepat dimana komunikasi berperan penting. Namun tindakan promosi oleh bank tersebut juga bisa mengurangi minat nasabah bila dilakukan dengan tujuan yang tidak tepat atau berlebihan. Oleh karena itu, bank harus dapat memanfaatkan dengan benar media promosi. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi promosi -0,239, koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara promosi dengan minat melakukan deposito. semakin tinggi promosi maka semakin menurun keputusan melakukan deposito *mudharabah*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,008 lebih besar 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,733 > 1,991$).

2. Faktor pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,518 > 1,991$).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,019 < 0,05$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,396 > 1,991$) dengan nilai koefisien $-2,39$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara promosi dengan minat melakukan deposito. semakin tinggi promosi maka semakin menurun keputusan melakukan deposito *mudharabah*.
4. Bagi hasil, pelayanan dan promosi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melakukan deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,626 > 2,7173$).

Daftar Pustaka

- Al-Maraghi A. Mushthafa, 1993), *Terjemah Tafsir Al-Maraghi 3*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2006.
- Agustianto. "Deposito Syariah: Karakteristik dan Daya Tarik". DPP IAEl) 25 September 2013.
- Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2006.
- Danupranata, Gita. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2005.
- Hidayat, Siti Nurul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. 2014.
- Junus, Mahmud. *Tarjamah Al Qur'an Al karim*, Bandung: PT. Al-Ma'arif. 1990.
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Lupiyoadi & Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Mursalina, Desi. “Pengaruh Pelayanan, Produk Tabungan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi IB Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang”. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. 2017.
- Natalia, Evi et. al. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”. JAB Vol. 9 No. 1. April 2014.
- Narimawati, Umi. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Agung Media. 2008.
- Nur, Moh Iskandar & Nasir, M. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. JEBIS. Vol 3. Semarang: Universitas Diponegoro. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- _____. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet-8. Bandung: Alfabeta. 2012.
- _____. *Metodologi Penelitian Bisnis*. 2010. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keaungan syariah Deskripsi dan Ilustri*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ukonisia. 2005.
- Suharwati, Atik. “Analisis Pengaruh Bagi Hasil Pelayanan dan Promosi Terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang)” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. 2016.
- Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah*. Edisi Revisi. Jakarta: LPPE Usakti.
- _____. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- Wulandari, Dewi. “Analisis Sistem Bagi Hasil Deposito Pada PT. Bank Jabar Syariah”. Jurnal. 2009.
- Yogiarto, A.H.P. “Pengaruh Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan *Mudharabah* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan)” Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.